

RANCANG BANGUN APLIKASI SIMPAN DAN PINJAM PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) WIJAYA MOJOKERTO

Hendra Prasetya Putra Setiawan¹⁾ Sulistiowati²⁾ Rudi Santoso³⁾
S1 / Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) uchiha.hendra1@gmail.com, 2) Sulist@Stikom.Edu, 3) Rudis@Stikom.Edu

ABSTRACT

Employees Cooperative Republic of Indonesia (KPRI) Wijaya Mojokerto is a container business that moves hearts Savings and Loans Cooperative field where cooperative Wijaya location situated on the road Raden Wijaya 62 Mojokerto . In cooperative Wijaya also have a business that provides assistance needs of its members in the form of funding for education , health , and there are also benefits required by its members.

In the development of the cooperative Wijaya it turns out there are several issues Caused by managing the data that is too long , trouble to find out the loan and payment history data members are paid or not paid .

So by knowing the potential of the existing problems will be the implementation of applications in cooperative savings and loan Wijaya to overcome the problems that occur and improve the performance of the process undertaken by the cooperative.

Keywords: Information Systems, Save and Loans, Cooperative

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wijaya merupakan suatu wadah usaha yang bergerak dalam bidang koperasi simpan pinjam dimana lokasi KPRI Wijaya ini terletak di jalan Raden Wijaya 62 Mojokerto Kota. Pada KPRI Wijaya yang selain bergerak pada bidang koperasi simpan pinjam ternyata juga memiliki usaha menyediakan kebutuhan para anggotanya berupa bantuan dana untuk pendidikan, kesehatan dan terdapat pula tunjangan yang dibutuhkan oleh para anggotanya.

Dalam proses bisnis yang berjalan pada KPRI Wijaya ternyata terdapat beberapa permasalahan yang disebabkan oleh pengelolaan data-data yang terlalu lama berhubungan dengan kegiatan yang berjalan dalam koperasi khususnya pada kegiatan pendaftaran, penyimpanan dan peminjaman. Hal ini dapat dilihat pada proses pengambilan simpanan dimana pihak administrasi harus merekap data simpanan anggota yang dilakukan mulai dari awal anggota tersebut melakukan simpanan untuk mengetahui jumlah nominal keseluruhan. Selain permasalahan diatas juga terdapat permasalahan seperti pihak administrasi kesulitan untuk mengetahui data riwayat pinjaman dan pembayaran anggota yang telah lunas ataupun belum lunas dikarenakan data-data yang disimpan terlalu banyak dan tidak dibedakan berdasarkan transaksi yang dilakukan yang menyebabkan potensi kesalahan yang terjadi pada proses transaksi tersebut menjadi tinggi. Dengan mengetahui potensi masalah yang ada saat ini sangat

mempengaruhi kinerja dari kegiatan koperasi tersebut yang mana dalam hal ini dikarenakan semua transaksi yang dilakukan, khususnya dalam simpan dan pinjam menggunakan pencatatan pada buku manual. Hal ini berpotensi terjadi kesalahan yang cukup tinggi dalam proses pencatatan dikarenakan data yang terlalu banyak yang berujung pada kesalahan perhitungan sisa hasil usaha dari KPRI Wijaya.

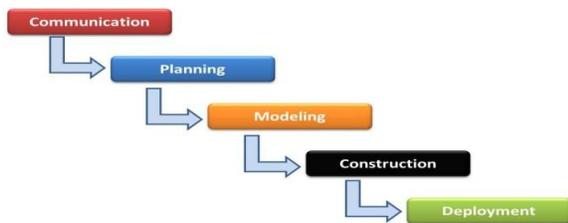
Melihat banyaknya potensi masalah pada sistem yang sedang berjalan saat ini maka, akan dibuatkan sebuah sistem yang akan membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada koperasi tersebut. Solusi yang diajukan yaitu dengan membuat Rancang Bangun Aplikasi Simpan dan Pinjam untuk KPRI Wijaya guna mengatasi permasalahan yang ada. Aplikasi ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk mempermudah dan mengatasi permasalahan dalam kegiatan KPRI Wijaya Mojokerto sekarang ini khususnya dalam pengoptimalan pendaftaran, penyimpanan dan peminjaman optimal.

Koperasi

Koperasi merupakan sebuah organisasi yang berjalan dalam bidang ekonomi rakyat, memiliki anggota atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dalam koperasi (Pasal 3 UU No. 12 Tahun 1967).

Metode Penelitian

Pada metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)*, dimana menurut dari Pressman (2015), SDLC memiliki nama lain yaitu model waterfall. Menurut Pressman (2015), model waterfall memiliki nama lain yaitu model air terjun atau siklus klasik, yang dalam pembangunan sebuah sistem dilakukan secara sistematis berdasarkan urutan seperti waterrfall atau air terjun. Model waterfal terdiri dari bebrapa tahapan yaitu tahapan-tahapan seperti perencanaan, pemodelan, kntruksi serta penyerahan rancangan atau aplikasi yang telah dibangun oleh pengembang yang nantinya hasil dari sistem yang buat akan sesuai dengan sistem yang diinginkan pengguna dan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 1. Metode Waterfal

tabel dengan munculnya beberapa tabel baru jika relasi antara 1 tabel dengan yang lain many to many.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi ini merupakan hasil dari penerapan aplikasi yang telah dirancang dan dibuat sebelumnya. Pada pengimplementasian aplikasi ini yaitu aplikasi simpan dan pinjam pada koperasi wijaya Mojokerto.

Dalam penggunaan aplikasi simpan dan pinjam sebelumnya pengguna diwajibkan melakukan *login* pada aplikasi yang nantinya aplikai akan memverifikasi *user* dan *password* pengguna.



Gambar 2. Form Login

Context Diagram

Pada *Context Diagram* ini menjelaskan tentang gambaran umum tentang proses – proses inputan yang diperlukan dalam aplikasi simpan dan pinjam di koperasi Wijaya yang terdiri dari Entitas Eksternal dan Entitas Internal. *Context Diagram* ini merupakan gambaran proses besar dari *Data Flow Diagram (DFD)* sebelum dilakukannya *decompose* proses.

Conceptual Data Model

Conceptual Data Model (CDM) pada aplikasi simpan dan pinjam koperasi Wijaya Mojokerto merupakan gambaran dari hubungan tiap database yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi tersebut. Dalam CDM ini terdapat beberapa tabel yaitu *entity* kota, *entity* bunga, *entity* setoran, *entity* setoran, *entity* administrator, *entity* anggota, *entity* simpanan wajib, *entity* simpanan sukarela, *entity* pengambilan simpanan, *entity* peminjaman dan *entity* pembayaran.

Pysical Data Model

Physical Data Model (PDM) merupakan gambaran secara detil konsep struktur tabel pada basis data yang dirancang dalam pembuatan aplikasi. PDM merupakan bentukan dari CDM dimana nantinya dalam PDM akan terlihat relasi-relasi antar

Form Transaksi Pendaftaran



Gambar 3. Form Pendaftaran

Pada proses ini akan menjelaskan tentang pendaftaran dimana dalam *form* tersebut juga terdapat prosedur pengelolaan yaitu menambah data, mengedit data dan menghapus data anggota.

Form Transaksi Simpanan Anggota



Gambar 4. Form Transaksi Simpanan Anggota

Pada proses ini akan menjelaskan tentang simpanan anggota dimana dalam *form* tersebut juga terdapat prosedur menambah data dan menghapus data simpanan anggota yang terdiri dari simpanan wajib dan simpanan sukarela.

Form Transaksi Pengambilan Simpanan



Gambar 5. Form Transaksi Pengambilan Simpanan

Pada proses ini akan menjelaskan tentang pengambilan simpanan dimana dalam *form* tersebut juga terdapat prosedur menambah data dan menghapus data pengambilan simpanan anggota.

Form Transaksi Peminjaman



Gambar 6. Form Transaksi Peminjaman

Pada proses ini akan menjelaskan tentang peminjaman dimana dalam *form* tersebut juga terdapat prosedur menambah data dan menghapus data peminjaman anggota.

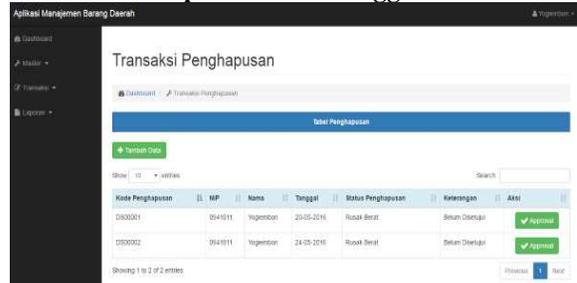
Form Transaksi Pembayaran



Gambar 7. Form Transaksi Pembayaran

Pada proses ini akan menjelaskan tentang pembayaran dalam *form* tersebut juga terdapat prosedur menambah data dan menghapus data pembayaran pinjaman anggota.

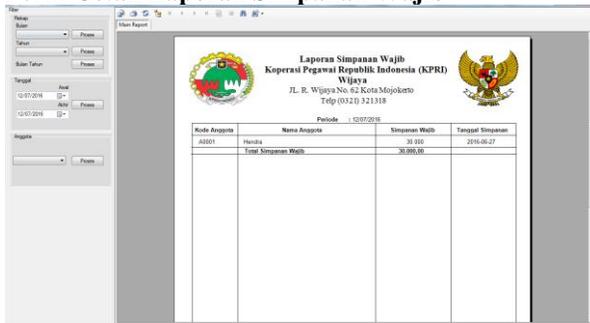
Form Cetak Laporan Daftar Anggota



Gambar 8. Form Cetak Laporan Daftar Anggota

Pada *form* cetak laporan daftar anggota berisikan informasi laporan daftar anggota dari aplikasi simpan dan pinjam koperasi Wijaya Mojokerto. Tampilan *form* laporan akan otomatis muncul dan pengguna dapat mencetak laporan daftar anggota sesuai dengan kebutuhan.

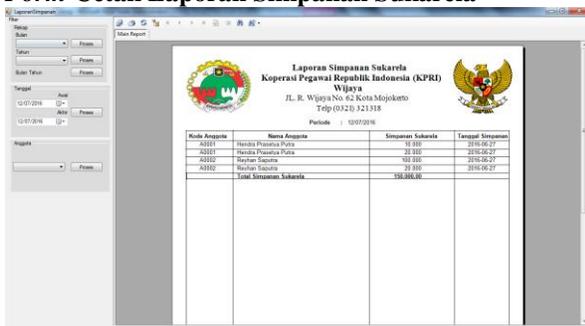
Form Cetak Laporan Simpanan Wajib



Gambar 9. Form Cetak Laporan Simpanan Wajib

Pada form cetak laporan simpanan wajib berisikan informasi laporan simpanan wajib dari aplikasi simpan dan pinjam koperasi Wijaya Mojokerto. Tampilan form laporan akan otomatis muncul dan pengguna dapat mencetak laporan simpanan wajib sesuai dengan kebutuhan.

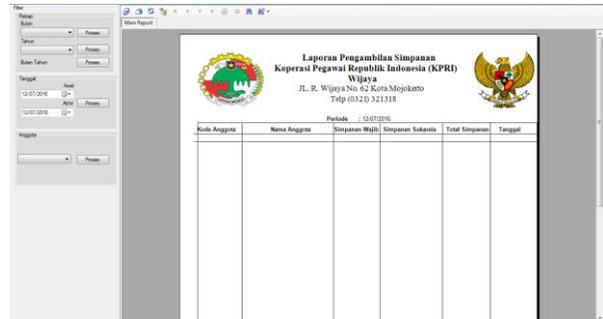
Form Cetak Laporan Simpanan Sukarela



Gambar 10. Form Cetak Laporan Simpanan Sukarela

Pada form cetak laporan simpanan sukarela berisikan informasi laporan simpanan sukarela dari aplikasi simpan dan pinjam koperasi Wijaya Mojokerto. Tampilan form laporan akan otomatis muncul dan pengguna dapat mencetak laporan simpanan sukarela sesuai dengan kebutuhan.

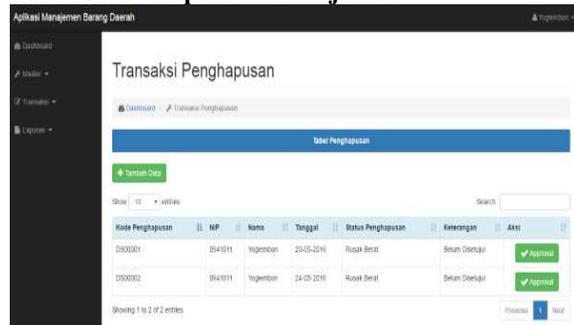
Form Cetak Laporan Pengambilan Simpanan



Gambar 11. Form Cetak Laporan Pengambilan Simpanan

Pada form cetak laporan pengambilan simpanan berisikan informasi laporan pengambilan simpanan dari aplikasi simpan dan pinjam koperasi Wijaya Mojokerto. Tampilan form laporan akan otomatis muncul dan pengguna dapat mencetak laporan pengambilan simpanan sesuai dengan kebutuhan.

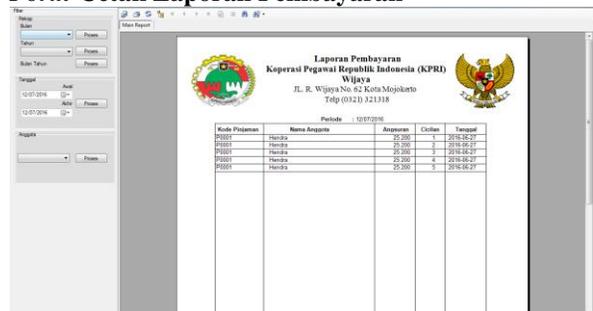
Form Cetak Laporan Peminjaman



Gambar 12. Form Cetak Laporan Peminjaman

Pada form cetak laporan peminjaman berisikan informasi laporan peminjaman dari aplikasi simpan dan pinjam koperasi Wijaya Mojokerto. Tampilan form laporan akan otomatis muncul dan pengguna dapat mencetak laporan peminjaman sesuai dengan kebutuhan.

Form Cetak Laporan Pembayaran



Gambar 13. Form Cetak Laporan Pembayaran

Pada form cetak laporan pembayaran berisikan informasi laporan pembayaran dari aplikasi simpan

dan pinjam koperasi Wijaya Mojokerto. Tampilan *form* laporan akan otomatis muncul dan pengguna dapat mencetak laporan pembayaran sesuai dengan kebutuhan.

Kesimpulan

Pada kesimpulan yang didapatkan berdasarkan dari implementasi kesimpulan yaitu :

1. Aplikasi ini dapat digunakan untuk proses transaksi simpan dan pinjam pada koperasi Wijaya Mojokerto.
2. Aplikasi yang dibuat dapat menunjang dalam hal proses pelaporan yang dilakukan oleh pihak koperasi Wijaya Mojokerto khususnya dalam hal transaksi simpan dan pinjam.
3. Melihat dari hasil uji coba pada aplikasi, diharapkan dapat mempermudah pihak koperasi dalam penanganan pada proses kegiatan yang berjalan.

Saran

Berdasarkan pada penjelasan tentang aplikasi simpan dan pinjam yang telah dibuat, dapat diberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem ini diantaranya sebagai berikut :

1. Sistem dapat lebih dikembangkan kompleksitas dengan menggabungkan beberapa sistem, misalnya dengan menambahkan sistem penggajian ataupun sistem yang berhubungan dengan kegiatan koperasi lainnya.

RUJUKAN

Republik Indonesia. (1967). *Pasal 3 Undang-undang No. 12 Tahun 1967 tentang Koperasi*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (1992). *Pasal 1 Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (1992). *Undang-undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 4 tentang Fungsi dan Peranan Koperasi*. Jakarta: Sekretariat Negara.